

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjarikmawati, D. W., Mudyantini, W., & Marsusi. (2005). Perkecambahan dan Pertumbuhan Delima Putih (*Punica granatum L.*) dengan Perlakuan Asam Indol Asetat dan Asam Giberelat. *BioSmart*, 7(2), 91–94.
- Faiz, C. Al, & Sulistyono, N. B. E. (2019). Pemberian  $H_2SO_4$  dan Ekstrak Bawang Merah Terhadap Uji Vigor Benih Kopi Robusta (*Coffea robusta L.*). *Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.25047/agriprima.v3i1.101>
- Firmansyah, I., Syakir, M., & Lukman, L. (2017). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Hortikulture*, 27(1), 69–78. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/8044>
- Hadi, Hudoro, H. B., Novariyanthy, M., Tanjung, I. I., Mutowil, Soedjana, I., & Mulyono, I. (2014). Pedoman teknis budidaya kopi yang baik (good agriculture practices /gap on coffee). *49/Permentan/OT.140/4/2014*, 72.
- Harahap, M. S., Haryati, & Lahay, R. R. (2018). Pengaruh Lama Pemanasan dan Konsentrasi Giberelin terhadap Viabilitas Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) The. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(4), 694–700. <https://talenta.usu.ac.id/joa/article/view/2425>
- Kadir, M., Clarita, I. R., Syatrawati, S., & Sagita, N. A. (2020). Perkecambahan, perakaran dan pertumbuhan hipokotil benih kopi arabika varietas catuai pada aplikasi berbagai konsentrasi giberelin ( $GA_3$ ). *Jurnal Agroplantae*, 9(2), 38–48.
- Kadir, M., Clarita, I. R., Syatrawati, & Sagita, N. A. (2020). Perkecambahan, Perakaran, dan Pertumbuhan Hipokotil Benih Kopi Arabika Varietas Catuai pada Aplikasi Berbagai Konsentrasi Giberelin ( $GA_3$ ). *Agroplantae*, 9(2), 95–104.
- Karina, S. W., Kartika, E., & Nusifera, S. (2017). Pengaruh Perlakuan Pemecahan Dormansi Terhadap Perkecambahan Benih Kopi Liberika Tungkal Jambi (*Coffea liberica* Var. *Liberica Cv.*) (Liberika Tungkal Jambi. *Repository Universitas Jambi*, 12. <http://repository.unja.ac.id/id/eprint/791>
- Kartasapoetra, A. G. (2003). *Teknologi Benih*. PT. Rineka Cipta.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*.

- Lesilolo, M., Riry, J., & Matatula, E. (2018). Pengujian Viabilitas Dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman Yang Beredar Di Pasaran Kota Ambon. *Agrologia*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/a.v2i1.272>
- Lestari, D., Linda, R., & Mukarlina. (2016). Pematahan Dormansi dan Perkecambahan Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) dengan Asam Sulfat ( $H_2SO_4$ ) dan Giberelin ( $GA_3$ ). *Jurnal Protobiont*, 5(1), 8–13.
- Mega Pertiwi, N., Tahir, M., Jurusan, M., Tanaman, B., Dan, P., Pengajar, S., & Budidaya, J. (2016). Respons Pertumbuhan Benih Kopi Robusta terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin ( $GA_3$ ) (The Growth Responses of the Robusta Coffee Seed toward of Soaking Time and Concentration of Giberelin [  $GA_3$  ]). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 4(1), 1–11.
- Menteri Pertanian RI. (2017). *Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi (Coffea sp.)*. 87(1,2), 149–200.
- Menteri Pertanian RI. (2013). Standar Operasional Prosedur Penetapan Kebun Sumber Benih, Sertifikasi Benih, dan Evaluasi Kebun Sumber Benih Tanaman Kopi (*Coffea* sp.). *Peraturan Menteri Pertanian*, 47(2), 330–373. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstract>
- Mistian, D., Meiriani, M., & Purba, E. (2012). Respons Perkecambahan Benih Pinang (*Areca catechu* L.) Terhadap Berbagai Skarifikasi Dan Konsentrasi Asam Giberelat ( $GA_3$ ). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 93859. <https://doi.org/10.32734/jaet.v1i1.657>
- Nengsih, Y. (2017a). Penggunaan Larutan Kimia dalam Pematahan Dormansi Benih Kopi Liberika. *Media Pertanian*, 2(2), 85–91.
- Nengsih, Y. (2017b). Penggunaan Larutan Kimia Dalam Pematahan Dormansi Benih Kopi Liberika. *Jurnal Media Pertanian*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.33087/jagro.v2i2.39>
- Nikmawati, Akmal, Salim, H., Kartika, E., Rinaldi, & Arzita. (2020). Pengaruh Lama Perendaman dalam Larutan  $KNO_3$  terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*). *Artikel Ilmiah*, 1(1), 1–17.
- Nurlaila, A., Hendrayana, Y., Herlina, N., Zaskiyani, G., Zain, Z., Kehutanan, F., & Kuningan, U. (2019). *Pengaruh Perlakuan Priming Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Asli Gunung Ciremai*. 2, 211–220.
- Pasaribu, H. O. (2020). *Pengaruh Lama Penyimpanan di Suhu Rendah 10 derajat celcius dan Konsentrasi Giberelin terhadap Presentase Perkecambahan dan Pertumbuhan Benih Kopi Arabika (Coffea arabica L.)*.

- Putra, D., Rabaniyah, R., & Nasrullah. (2011). *Pengaruh Suhu dan Lama Perendaman Benih terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Kopi Arabika (Coffea arabica (LENN))*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/veg.1353>
- Rahardjo, P. (2012). *Kopi* (T. Q. D. (ed.)).
- Rahardjo, P. (2017). *Berkebun Kopi* (A. Mu'min (ed.); p. 6). Penebar Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=Qy0-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=berkebun+kopi+oleh+rahardjo&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiU79aVgbbrAhVUJHIKHQrxBfwQ6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=berkebun+kopi+oleh+rahardjo&f=false>
- Sela, Nusifera, S., & Eliyanti. (2018). *Pengaruh KNO<sub>3</sub> dengan Konsentrasi Berbeda Terhadap Perkecambahan Benih Pinang (Areca catechu L.) yang telah Diskarifikasi Mekanis*. 121.
- Supiniati. (2015). Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi KNO<sub>3</sub> Terhadap Viabilitas Benih Lengkeng (*Dimocarpus longan* Lour). In *Skripsi* (Vol. 53). <http://repository.utu.ac.id/1209/1/BAB I-V.pdf>
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih*.
- Wahyudi, Teguh, Pujiyanto, & Misnawi. (2016). *Kopi : Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, Produk Hilir, dan Sistem Kemitraan*. Gadjah Mada University Press.
- Widajati, E., Murniati, E., Palupi, E. R., Kartika, T., Suhartanto, M. R., & Qadir, A. (2012). *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. PT Penerbit IPB Press.
- Wijaya, A., Fitriani, D., & Hayati, R. (2020). Pengaruh Lama Perendaman Dan Konsentrasi Kalium Nitrat (KNO<sub>3</sub>) Terhadap Pematahan Masa Dormansi Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*). *Agriculture*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.36085/agrotek.v15i1.1303>